



Vol. 4 No. 2 Tahun 2024
ISSN: 2809-1485

Pendidikan Kesehatan Mengenai Pencegahan Anemia pada Kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari Kulon Progo Yogyakarta

Nur'Aini Purnamaningsih*¹, Suwarno², Retnosyari Septiyani³

^{1,2}Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: *nurainipurnamaningsih21@gmail.com, suwarno.m787@gmail.com,
retnosyari.septiyani@culinary.uad.ac.id

Article History

Received: 22 November 2024

Revised: 18 Desember 2024

Accepted: 20 Desember 2024

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1191>

Kata Kunci – Anemia, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Edukasi

Abstract – The prevalence of anemia is still quite high in Indonesia. One of the causes of anemia is a lack of knowledge about anemia. The purpose of community service activities is to increase the level of knowledge about anemia in the PKK Team, and to contribute to the prevention of anemia in Ngargosari Village, Kulon Progo, Yogyakarta. This activity was carried out in the PKK Team group of Ngargosari Village, Kulon Progo, Yogyakarta. The activity was carried out in the form of health education about anemia with educational poster media. Before health education, a pretest was carried out and after health education, a posttest was carried out. The results of the community service program showed an increase in the average level of knowledge before (77.50) and after (95.00). Based on the results of the Paired Sample t-Test, the education provided had a significant effect on the posttest results and was effective in increasing the level of knowledge about anemia.

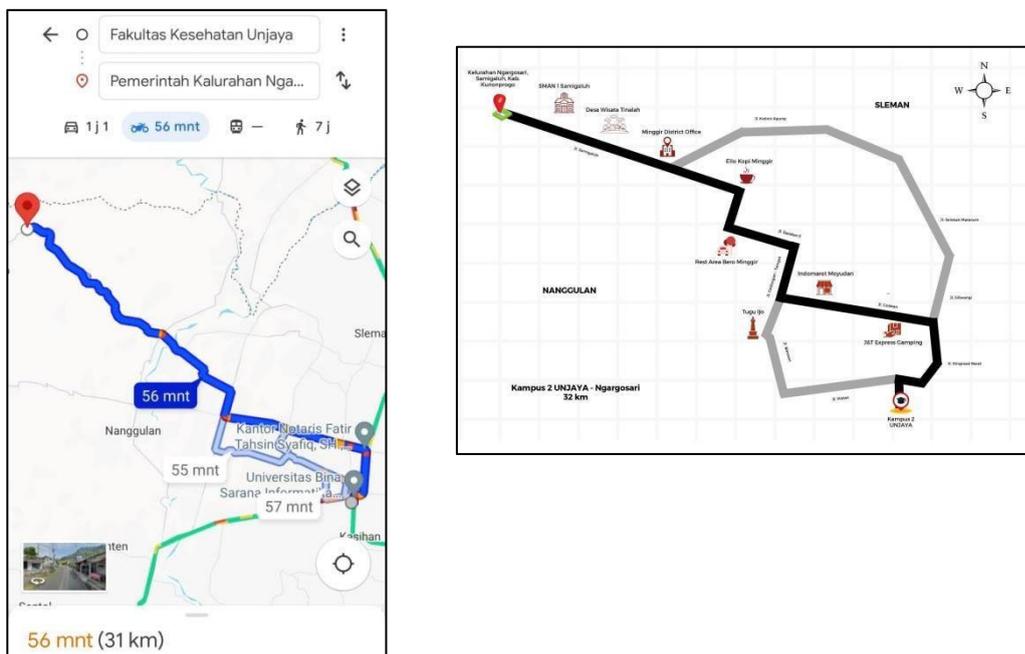
Abstrak – Prevalensi anemia masih cukup tinggi di Indonesia. Salah satu penyebab anemia adalah kurangnya pengetahuan mengenai anemia. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai anemia pada kelompok Tim Penggerak PKK, serta berkontribusi dalam pencegahan anemia di Kalurahan Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan pada kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari Kulon Progo Yogyakarta. Kegiatan dilakukan berupa pendidikan kesehatan mengenai anemia dengan media edukasi poster. Sebelum pendidikan kesehatan dilakukan pretest dan sesudah pendidikan kesehatan dilakukan posttest. Hasil program pengabdian kepada masyarakat didapatkan terdapat peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum (77,50) dan sesudah (95,00). Berdasarkan hasil uji t Berpasangan (Paired Sample t-Test) bahwa edukasi yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest dan efektif meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai anemia.

1. PENDAHULUAN

Kalurahan Ngargosari terletak di Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Mitra sasaran dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari yang mengkoordinir para kader di Kalurahan.

Kalurahan Ngargosari adalah salah satu dari 7 Kalurahan di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Kalurahan ini terletak di ujung barat daya Kabupaten Kulon Progo dengan ketinggian tanah sekitar 600-900 meter DPL di jajaran Perbukitan Menoreh. Luas wilayah Kalurahan Ngargosari adalah 724,3885 hektar dengan pemanfaatan lahan untuk pertanian sekitar 173 hektar, sedang untuk pemukiman 128 hektar, fasilitas umum sekitar 33 hektar, dan lain-lain sekitar 45 hektar.

Kalurahan Ngargosari terletak di kawasan perbukitan menoreh, dengan menempuh kurang lebih 56 menit dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut adalah jarak antara Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) ke Kalurahan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (31 km).



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran Kalurahan Ngargosari dan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Jarak 31 km)

Menurut *World Health Organization* (WHO) penduduk dunia yang mengalami anemia diperkirakan sebanyak 1,62 milyar dan sebanyak 56,4 juta dari penderita anemia tersebut merupakan wanita hamil. WHO memperkirakan di Asia Tenggara jumlah perempuan yang mengalami anemia saat hamil sejumlah 18,1 juta, dengan angka kejadian paling tinggi dibandingkan dengan negara Afrika, Amerika, Eropa, Asia Pasifik Dan Mediterania Timur [1]. Sedangkan di Indonesia angka kejadian anemia kehamilan terjadi peningkatan 11,8% di tahun 2018, dengan angka kejadian anemia kehamilan sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 37,1%, serta ibu hamil yang belum mendapatkan tablet penambah darah sebanyak 26,8%, dan cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet penambah darah kurang dari 90 butir sebanyak 61,9% [2]–[5].

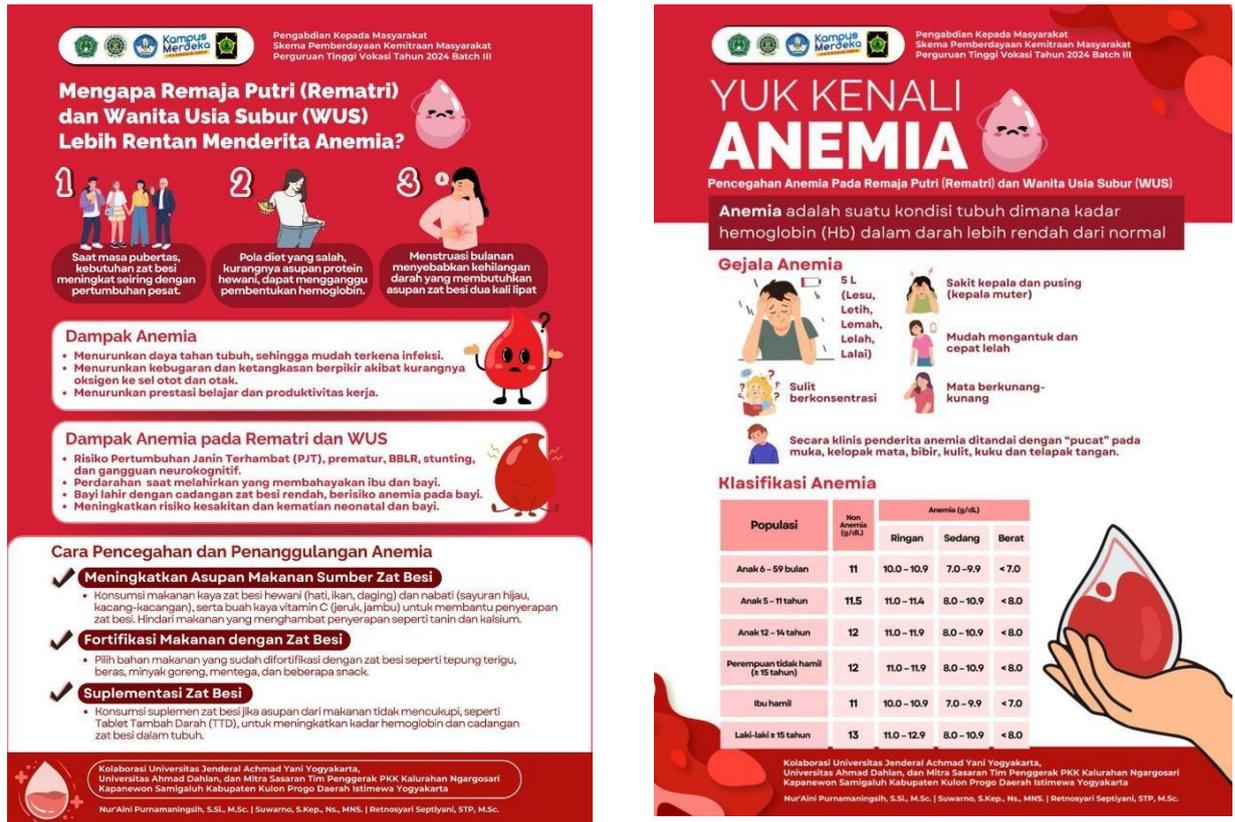
Anemia dapat menyebabkan lekas lelah, penurunan konsentrasi belajar, gangguan pertumbuhan dan penurunan kebugaran jasmani, sehingga tinggi badan maupun berat badan tidak normal sesuai dengan usianya [6]–[9]. Prevalensi anemia yang tinggi di kalangan remaja jika tidak tertangani dengan baik akan berkelanjutan hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap meningkatkan AKI (Angka Kematian Ibu), melahirkan bayi lahir prematur dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) [10]–[13].

Oleh karena itu, kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai anemia pada kelompok Tim Penggerak PKK di Kalurahan Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta.

2. METODE PENGABDIAN

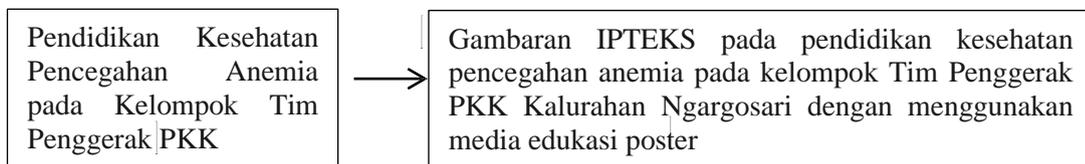
Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, penyusunan laporan, dan publikasi.

- a. Tahap persiapan yaitu tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari terkait penyelenggaraan kegiatan pendidikan kesehatan mengenai anemia. Mitra sasaran adalah Kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari sebanyak 24 orang. Media edukasi pencegahan anemia ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 2. Media Edukasi Cegah Anemia

Gambaran IPTEKS yang diimplementasikan pada kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 3. Gambaran IPTEKS yang diimplementasikan pada kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari

b. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan mengenai anemia dengan media edukasi poster. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta sebanyak 24 orang. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan September 2024. Metode pelaksanaan yang dapat dilakukan sebagai upaya penyelesaian permasalahan tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

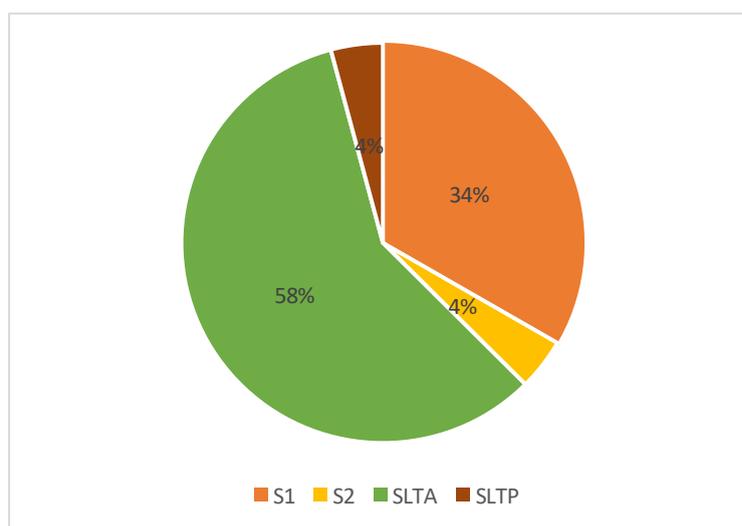
Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (Program, Metode, Partisipasi Mitra Sasaran, Evaluasi Pelaksanaan Program, dan Keberlanjutan Program)

No.	Program	Metode	Partisipasi Mitra Sasaran	Evaluasi Pelaksanaan Program	Keberlanjutan Program
1.	Pendidikan Kesehatan Pencegahan Anemia	Ceramah Diskusi	Kolaborasi Tim Pelaksana dan Mahasiswa (persiapan, pelaksanaan, dokumentasi dan evaluasi kegiatan); Mitra Sasaran menjadi peserta dan membantu menyiapkan aula Kalurahan	Kuesioner (Pretest dan posttest)	Pendidikan kesehatan pencegahan anemia pada kelompok remaja putri dan ibu hamil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

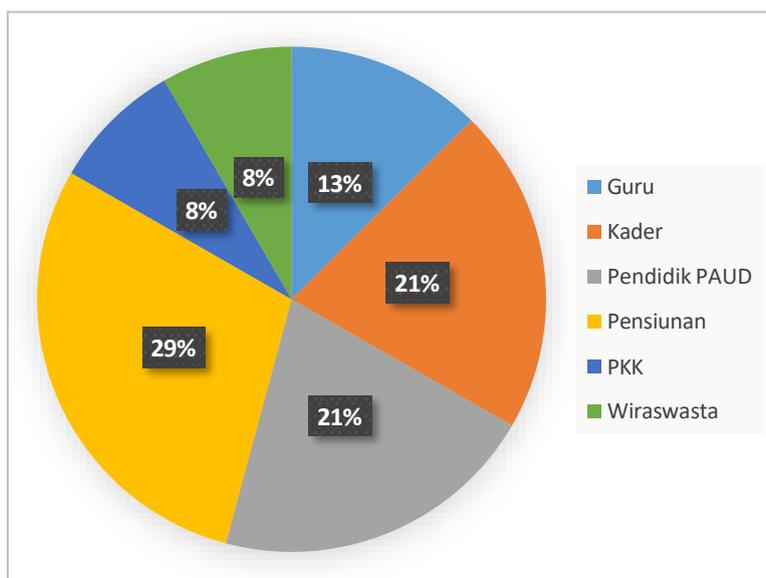
Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pendidikan kesehatan mengenai anemia telah dilaksanakan pada bulan September 2024 di Kalurahan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh tiga dosen, empat mahasiswa, dan dua puluh empat kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari Yogyakarta. Mitra sasaran pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Kalurahan Ngargosari yang mengkoordinir para kader di Kalurahan.

Karakteristik peserta pengabdian kepada masyarakat Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 4. Karakteristik Peserta Pengabdian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan peserta pengabdian mayoritas adalah SLTA sederajat (58%), kemudian diikuti Sarjana S1 (34%), dan tingkat pendidikan S2 (4%). Karakteristik peserta pengabdian kepada masyarakat Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari Yogyakarta berdasarkan pekerjaan ditampilkan pada Gambar 4.

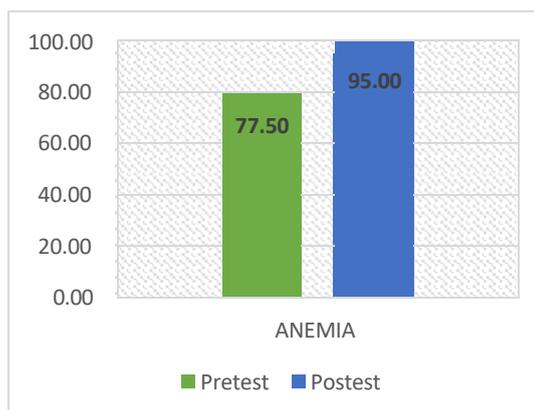


Gambar 5. Karakteristik Peserta Pengabdian Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan peserta pengabdian adalah pensiunan (29%) dan kader (21%). Peserta pengabdian yang berprofesi sebagai pendidik yaitu pendidik PAUD (21%) dan guru (13%) yaitu guru TK, SMP atau SMA. Sedangkan sisanya adalah PKK dan Wiraswasta masing-masing 8%.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari terkait penyelenggaraan kegiatan pendidikan kesehatan mengenai anemia. Koordinasi dihadiri oleh tim pelaksana dosen dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, mitra kegiatan Kalurahan Ngargosari, dan mitra sasaran Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Hasil kegiatan koordinasi telah disepakati kegiatan pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi antara tim pelaksana dan mitra sasaran.

Sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan mengenai anemia dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan mengenai anemia dengan dilakukan pretest dan posttest pada peserta pengabdian. Hasil rata-rata pretest sebelum pendidikan kesehatan mengenai anemia didapatkan 77,50, sedangkan sesudah edukasi didapatkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 95,00. Perbedaan tingkat pengetahuan mengenai anemia sebelum dan sesudah edukasi mengenai anemia ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 6. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Anemia

Berdasarkan hasil uji t Berpasangan (*Paired Sample t-Test*) diperoleh *p-value* 0.000, dimana *p-value* kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest dan efektif meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai anemia.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu mengenai kesehatan dengan harapan pengetahuan tentang kesehatan di masyarakat menjadi lebih baik. Pengetahuan ini pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo 2014).

Kegiatan pendidikan melalui penyuluhan kesehatan dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat akan sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berkaitan dengan Kesehatan.

Hasil program Pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tentang “Edukasi Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil di Pekon Wonodadi Utara Kecamatan Gading Rejo” yang melaporkan bahwa hasil penyuluhan pada 20 ibu hamil yang dilakukan di Balai Pekon Wonodadi Utara sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 5 ibu hamil (25%) dengan pengetahuan baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan menjadi 15 ibu hamil (75%) dengan pengetahuan baik [14]. Kegiatan penyuluhan anemia kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan. Hasil program Pengabdian kepada Masyarakat sejalan pula dengan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tentang pendidikan gizi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, dimana hasil pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberi penyuluhan meningkat dibanding sebelum diberikan penyuluhan [15].

Tahap evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada seluruh peserta kegiatan. Peserta kegiatan yaitu kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Keberhasilan dari kegiatan PKM ini dapat ditunjukkan melalui peran aktif dari kelompok Tim Penggerak PKK untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dan diharapkan terdapat kerja sama yang berkesinambungan pada kegiatan selanjutnya.



Gambar 7. Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia

4. SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendidikan kesehatan mengenai anemia, kolaborasi antara Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari berjalan dengan lancar dan peserta mengikuti dengan antusias. Dari hasil pengabdian kepada Masyarakat didapatkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai anemia sebelum pendidikan kesehatan mengenai anemia didapatkan 77,50, sedangkan sesudah edukasi didapatkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 95,00. Berdasarkan hasil uji t Berpasangan (*Paired Sample t-Test*) bahwa edukasi yang dilakukan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil posttest dan efektif meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai anemia.

5. SARAN

Saran dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pendidikan kesehatan mengenai anemia dapat dilakukan secara berkelanjutan, serta dilakukan pemeriksaan kadar Hemoglobin secara berkala sebagai upaya pencegahan anemia di Kalurahan Ngargosari, Kulon Progo, Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pendanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Vokasi Batch III Tahun 2024 Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan Kalurahan Ngargosari, mitra sasaran Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, beserta seluruh pihak yang sudah terlibat dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, "Global anaemia prevalence and number of individuals affected," *who.int*, 2005. https://www.who.int/vmnis/anaemia/prevalence/summary/anaemia_data_status_t2/en/ (accessed Dec. 18, 2024).
- [2] Kemenkes RI, "Hasil Utama Riskesdas 2018," *kemkes.go.id*, 2018. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/> (accessed Dec. 18, 2024).
- [3] M. Apriliansa, R. Tampubolon, and G. Mangalik, "Faktor Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III," *Care*, vol. 10, no. 1, pp. 86–100, 2022, doi: 10.33366/jc.v10i1.2376.
- [4] S. M. Davidson, R. Tampubolon, and C. B. Bornensiska, "Kecukupan Gizi dan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga," *J. Gizi*, vol. 11, no. 2, pp. 85–95, 2022, doi: 10.26714/jg.11.2.2022.85-95.
- [5] G. S. Y. Putri, S. Sulistiawati, and M. A. C. Laksana, "Analisis faktor-faktor risiko anemia pada ibu hamil di Kabupaten Gresik tahun 2021," *J. Ris. Kebidanan Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 119–129, 2023, doi: 10.32536/jrki.v6i2.220.
- [6] E. Sulistyowati, S. Sukmawati, A. Handayani, Nadia Nadia, Hutri Rara' Panggalo, and Jimmy Sampe, "Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri di SMA Negeri 8 Makassar," *J. Pengabd. Bid. Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 135–141, 2023, doi: 10.57214/jpbidkes.v1i4.32.
- [7] H. Nasruddin, R. Faisal Syamsu, and D. Permatasari, "Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di Indonesia," *J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 4, pp. 357–364, 2021, doi: 10.59141/cerdika.v1i4.66.
- [8] F. R. Herwandari and E. Soviyati, "Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Premenarche Dan Postmenarche Di Desa Ragawacana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan Tahun 2018," *J. Ilmu Kesehat. Bhakti Husada*, vol. 11, no. 1, pp. 71–82, 2020, doi: 10.34305/jikbh.v11i1.154.
- [9] R. olivia Gusfina, "Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu," *J. Vokasi Keperawatan*, vol. 5, no. 2, pp. 165–171, 2022, doi: 10.33369/jvk.v5i2.22570.
- [10] R. Y. Sari, "Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Sleman Yogyakarta Anemia Pada Remaja Putri Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan," Universitas 'Aisyiyah, 2017.
- [11] N. Siregar, H. Anggie Nauli, and A. Saputra Nasution, "Hubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara," *Promotor*, vol. 6, no. 4, pp. 392–401, 2023, doi: 10.32832/pro.v6i4.272.
- [12] J. Julaecha, "Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri," *J. Abdimas Kesehat.*, vol. 2, no. 2, pp. 109–112, 2020, doi: 10.36565/jak.v2i2.105.
- [13] H. Permata Sari, E. Dardjito, and D. Anandari, "Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Wilayah Kabupaten Banyumas Iron Deficiency Anemia Among Adolescent in Banyumas," *J. Kesmas Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 16–31, 2016.
- [14] A. S. Almufaridin, Y. Rahmah, S. W. Arselly, S. Fernanda, and S. Z. Maulidia, "Edukasi Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Pekon Wonodadi Utara Kecamatan Gading Rejo," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 3129–3133, 2024, doi: 10.59837/jpmba.v1i11.668.
- [15] Y. S. T. Nastiti, S. D. M. Astuti, and A. N. Nabilah, "Pendidikan Gizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil Yumna," in *National Confrence on Health Sciene*, 2022.